



## **SKRIPSI**

### **FUNGSI KATA BANTU “KA” DALAM KOMIK DEATH DOTE**

### **KARYA TSUGUMI Ooba DAN TAKESHI OBATA**

*Diajukan Sebagai Salah Satu syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Humaniora Strata satu ( S1 )  
Pada Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Bung Hatta*

**Oleh :**

**ADE EKA SURYA**  
**NPM.121001432124**

**JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2016**



## LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : **Fungsi kata bantu “Ka” dalam komik Death Note karya Tsugumi Ooba Dan Takeshi Obata.**

Nama Mahasiswa : **Ade Eka Surya**

NPM : **1210014321024**

Program Studi : **Sastra Jepang**

Jurusan : **Sastra Asia Timur**

Fakultas : **Fakultas Ilmu Budaya**

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Drs. Anwar Nasihin, M.Hum.**

**Syahrial, S.S., M.Hum.**

Dekan,

Ketua Jurusan,

**Dr. Elfiondri, S.S., M. Hum  
M.Hum**

**Dra. Dewi Kania Izmayanti,**



## **PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji  
Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Bung Hatta

**Fungsi kata bantu “Ka” dalam komik Death Note karya Tsugumi Ooba dan  
Takeshi**

**Obata**

Nama Mahasiswa : **Ade Eka Surya**  
NPM : **1210014321024**  
Program Studi : **Sastra Jepang**  
Jurusan : **Sastra Asia Timur**  
Fakultas : **Fakultas Ilmu Budaya**

**Padang, Mei 2016**

**Tim Penguji**

**Tanda Tangan**

**1. Drs. Anwar Nasihin, M.Hum**

1.....

**2. Syahrial, S.S., M.Hum.**

2.....

**3. Dr. Diana Kartika.**

3.....

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Ade Eka Surya**  
NPM : **1210014321024**  
Program Studi : **Sastra Jepang**  
Jurusan : **Sastra Asia Timur**  
Fakultas : **Ilmu Budaya**  
Judul : **Fungsi kata bantu “Ka” dalam komik Death Note karya Tsugumi Ooba dan Takeshi Obata**

dengan ini menyatakan bahwa, di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan penjiplakan, saya bersedia diberisanksi berupa pembatalan skripsi dan gelar kesarjanaan saya oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, Mei 2016

Ade Eka Surya

## SINOPSIS

Manga ini bercerita mengenai Death Note (buku kematian) yang sengaja dijatuhkan oleh Ryuk, seorang Shinigami (malaikat kematian, reaper) ke dunia manusia, di mana bila nama seseorang ditulis dalam buku tersebut, maka orang itu akan segera meninggal. Buku ini kemudian ditemukan oleh Yagami Raito (Light Yagami), seorang siswa jenius anak seorang inspektur kepolisian Jepang. Awalnya Raito tidak percaya dengan kekuatan Death Note tersebut, namun setelah mencoba dan berhasil, ia mulai percaya. Ditambah lagi dengan kemunculan Ryuk yang akan selalu mengikuti orang yang menemukan Death Note-nya. Dengan kejeniusannya, Raito kemudian berencana menggunakan buku tersebut untuk menciptakan dunia baru yang bersih dari kejahatan (utopia) dengan dirinya sebagai dewa.

Raito kemudian mendapatkan data para kriminal dari televisi dan dari database kepolisian pusat. Kesemuakriminal tersebut dibunuhnya dengan menggunakan Death Note. Kematian para kriminal yang tidak wajar dan dalam waktu yang hampir bersamaan ini membuat masyarakat dan pihak kepolisian merasa kejadian ini bukan hal yang terjadi secara kebetulan. Meskipun terdengar tidak masuk akal,

pihak kepolisian mulai merasa ada seseorang di balik semua kejadian yang menimpa para kriminal tersebut. Raito yang menggunakan kekuatan Death Note kini disebut sebagai Kira (Killer dalam dialek Jepang) dan dianggap sebagai dewa oleh orang-orang yang pro dengan tindakan Raito tersebut.

Polisi kemudian meminta bantuan kepada seorang detektif bertaraf International yang wajahnya pernah dilihat sebelumnya. Detektif tersebut menyebutkan dirinya dengan sebutan

tan L. Dengan menjebak Raito, L mulai menyadari kalau Kira (Raito) dapat membunuh seseorang dalam jarak jauh meskipun tanpa menyentuh sedikit pun. Menyadari kalau ia telah dijebak, Raito mulai menyatakan perang pada L. Dimulailah perang analisis dan psikologi antara dua orang jenius, L dan Raito.

**Fungsi kata bantu “Ka” dalam komik Death Note karya Tsugumi Ooba dan Takeshi Obata**

Ade Eka Surya<sup>1</sup>, Anwar Nasihin<sup>2</sup>, Syahrial<sup>21</sup> Mahasiswa Prodi Sastra Jepang,  
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta  
E-mail: ade25naoki@gmail.com  
<sup>2</sup>Dosen Jurusan Sastra Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung  
Hatta

---

### ABSTRAK

Padapenelitianinipenulismembahastentangfungsi kata bantu “ka” dalamkomik Death Note karyaTsugumi Ooba dan Takeshi Obata. Penelitianinibertujuanuntukmengetahuidanmenjelaskanpenggunaanfungsi kata bantu “ka”sertasejauhmanapenggunaannyadalamkalimatbahasaJepang.

Penelitianinimenggunakanmetodedeskriptif, sumber data yang diperoleh dariteksberbahasaJepangsepertikomik Death Note danmetodepengumpulan data adalammenggunakan teknikpustaka (*library research*).

Teori yang penulissgunakanadalahteoridariTimoty Chandra.Dalammenganalisis data, penulismenggunakanmetodeagihdengantechniklanjutan substitusi.Berdasarkanhasil analisis data, penulismenemukanberbagaimacamfungsi kata bantu “ka” ini, tidak hanya digunakan diakhir kalimat saja tetapi juga bisa diletakan di tengah kalimat, digabung dengan kata tanya atau gimonshi dalam bahasa Jepang seperti nani 何 dare 誰 itsu いつ dan sebagainya. Kata bantu “ka” juga dapat menyatakan pertanyaan yang diucapkan pada diri sendiri serta juga bisa menyatakan suatu perasaan mengerti, puas dan heran yang dirasakan pembicara waktu mengucapkannya.

Penulis menyimpulkan bahwa fungsi kata bantu “ka” di dalam komik Death Note sebagai berikut: dapat dipakai untuk bertanya, dapat digunakan dibelakang kata tanya untuk menunjukan sesuatu yang tidak jelas atau tidak tentu, dapat digunakan pada dua hal atau lebih untuk menunjukan salah satu daripadanya, dapat diletakan ditengah kalimat untuk menunjukan isi pertanyaan yang belum diketahui, digunakan dalam bentuk “..ka dou ka..” untuk menunjukan begitu atau bukan, dapat digunakan dibelakang kata tanya untuk menunjukan beberapa benda, digunakan menunjukan perasaan heran, luar dugaan, tidak ada kemungkinan akan seperti itu, digunakan untuk mencela lawan bicara dengan disertai kata “..ja nai ka..”, dapat digunakan untuk menunjukan perasaan puas dan mengerti, digunakan untuk mengajak atau meminta orang lain untuk melakukan sesuatu.

**Kata kunci : kata bantu “ka”, fungsi**

### DAFTAR SINGKAT

**PBJ : Pembelajara Bahasa Jepang**

**DN : Death Note**

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahahirabbil'alamin , segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya serta petunjuk yang dilimpahkan kepada penulis ,sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan kesalahan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Namun , berkat bantuan dan masukan dari berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Elfondri, S.S, M.Hum. Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
2. Ibu Dra. DewiKanya Izmayanti,M.Hum. Sebagai Ketua Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
3. Bapak Drs. Anwar Nasihin, M.Hum. Sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini;
4. Bapak Syahrial, S.S, M.Hum. Sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini;
5. Ibu Dr. Diana Kartika. Sebagai Wakil Rektor III Universitas Bung Hatta sekaligus sebagai penguji;
6. Yagi Sensei yang telah meluangkan waktu untuk penulis dalam memperbaiki dan menulis ronbun yang masih jauh dari sempurna;

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
8. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
9. Teristimewa orang tuaku tercinta, Ibunda Tersayang ‘Yurliati’ dan Ayahanda tercinta ‘Edwar’ yang telah memberikan dukungan moril maupun materil dan limpahan kasih sayang yang tak terhingga, pengorbanan, perhatian serta doa yang tak pernah putus selalu mengiringi langkah penulis;
10. Teristimewa buat adik-adiku tercinta ‘Sintia Sinta Putri dan Shiva Kamil’ yang selalu memberikan semangatnya kepada kakak tercintanya serta kepada seluruh keluarga sanak saudara yang selalu memberikan perhatiannya;
11. Kak Rika ,Marini dan kak Rini sebagai teman seperjuangan dan sekaligus pemberi motivasi dan bantuan dalam perkuliahan;
12. Buat Shobatku yang paling aku sayangi ;Tiara Aulia, Rosi Yulia, Fera Adiyulia, Yulia, Hadia Mora Nami, Novia Efriyosi , Suci Amelina pengorbanan kalian pasti akan selalu ada dihati ini;
13. Teman-teman seangkatan Saje 12 , arigatou gozaimashita.. aku bangga bisa seangkatan bersama kalian

Kemudian tidak lupa kepada semua pihak yang telah memberikan semangat dan sumbangan pikiran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan berbagai kritikan dan saran bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang ,....Mei 2016

Penulis

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SURAT PERNYATAAN**

**ABSTRAK .....**

**..... i**

**DAFTAR**

**SINGKATAN ..... ii**

**KATA**

**PENGANTAR ..... iii**

**DAFTAR**

**ISI ..... v**

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar

Belakang .....1

1.2 Batasan

Masalah .....4

1.3 Rumusan

Masalah .....4

1.4 Tujuan

Penelitian .....4

1.5 Manfaat	
Penelitian .....	4
1.6 Metodologi	
Penelitian .....	5
1.6.1 Sumber	
data .....	5
1.6.2 Teknik Pengumpulan	
Data .....	5
1.6.3 Teknik Analisis	
Data .....	6

## **BAB II   KERANGKA TEORITIS**

2.1 Kajian	
Pustaka .....	8
2.2 Kajian	
Teori .....	9

## **BAB III   HASIL PENELITIAN**

<b>Fungsi</b>	<b>kata</b>	<b>bantu</b>
<b>“ka”</b> .....		14
3.1 Kata bantu ka	digunakan	untuk
bertanya .....		14
3.2 Kata bantu ka digunakan di belakang kata tanya untuk		

menunjukkan sesuatu yang tidak jelas atau tidak tentu .....	17
3.3 Digunakan dengan dua hal atau lebih yang menunjukkan salah satu Daripadanya .....	20
3.4 Digunakan di tengah kalimat untuk menunjukkan isi pertanyaan yang belum diketahui .....	23
3.5 Digunakan dalam bentuk “ ..ka dou ka ” untuk menunjukkan begitu atau bukan .....	26
3.6 Digunakan dengan kata tanya untuk menunjukkan beberapa benda atau sebagainya .....	28
3.7 Digunakan untuk menunjukkan perasaan heran/ luar dugaan/tidak ada kemungkinan akan begitu. Sering disertai dengan “...darouka” ..... ..	32
3.8 Digunakan untuk mencela lawan disertai dengan kata “...janai ka” ..... ..	34
3.9 Digunakan untuk menunjukkan perasaan puas dan mengerti .....	36
3.10 Digunakan untuk mengajak atau meminta orang melakukan  Sesuatu .....	38
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
4.1 Kesimpulan .....	42

4.2	
saran .....	44
<b>DAFTAR</b>	
<b>PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>
<b>SINOPSIS</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT PENULIS</b>	
<b>RONBUN</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi antara individu satu dengan lainnya tidak terlepas dari penggunaan bahasa . Abdul Chaer (1994: 1) mendefinisikan bahasa adalah suatu lambang yang berupa bunyi , bersifat arbiter , digunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasikan diri. Pada waktu berbahasa tidak terlepas dari penggunaan subjek, objek dan prediket. Dalam berbahasa Jepang selain subjek juga menggunakan partikel ( *Joshi* 助詞 )

*Joshi* adalah kata yang termasuk *fuzokugo* yang dipakai setelah suatu kata untuk menunjukkan hubungan antara kata tersebut dengan kata lain serta untuk menambah arti kata tersebut lebih jelas lagi. *Joshi* tidak mengalami perubahan bentuk .

Menurut Hirai (dalam Sudjianto 2007:181-182), fungsi *Joshi* dibagi menjadi empat macam yaitu, sebagai berikut:

1. *Kakujoshi* (格助詞), pada umumnya dipakai setelah nomina untuk menunjukkan hubungan antara nomina tersebut dengan kata lainnya. *Joshi* yang termasuk kelompok ini misalnya, *ga ,no, ni, wo, e, to, yori, kara, de,* dan *ya*.

2. *Setsuzokujoshi*(接続助詞), dipakai setelah *hyoogen* (*dooshi, i-keyoshi, na-keyoshi*) atau setelah *joodoshi* untuk melanjutkan kata – kata sebelumnya terhadap kata- kata yang ada pada bagian berikutnya. *Joshi* yang termasuk kelompok ini misalnya *ba, to, keredo, keredomo, kara, ga, shi, temo(demo), te(de), nagara, tari(dari), noni,* dan *node*.

3. *Fukujoshi*(副助詞) dipakai setelah berbagai macam kata seperti kelas kata *fukushi*, dan *fukujoshi* berkaitan erat dengan bagian kata berikutnya. *Joshi* yang termasuk

kelompok ini misalnya *wa, koso, sae, mo, demo, shika, made, bakari, dake, hodo, gurai(kurai), nado, nari, yara, ka* dan *zutsu*.

4. *Shuujoshi* (終助詞), pada umumnya digunakan setelah berbagai macam kata atau kalimat dimana yang diletakan pada akhir kata maupun kalimat tersebut yang menyatakan sebuah pertanyaan, seruan, rasa haru, larangan dan sebagainya. *Joshi* yang termasuk kelompok ini misalnya *ka, kashira, na, naa, zo, tomo, yo, ne, wa, no* dan *sa*.

Salah satu contoh *Joshi* atau kata bantu dalam bahasa Jepang ialah *Ka* (か). Kata bantu *ka* memiliki bermacam-macam bentuk dan fungsi sesuai dengan penggunaannya dalam konteks kalimat.

Lebih jauh, dalam buku yang berjudul *nihongo gakushuusho* T. Chandra secara eksplisit menjelaskan bahwa partikel *Ka* か merupakan kata bantu yang penggunaannya berbagai macam salah satunya adalah digunakan untuk bertanya sekaligus dibelakang kata tanya untuk menunjukan sesuatu yang tidak jelas atau tidak tentu.

Contoh:

-ベッドの下に何かありますか。(PBJ:25)

*Beddo no shita ni nanika arimasuka.*

“Apakah dibawah tempat tidur ada sesuatu”?

-またいつかあなたを訪れます。(PBJ:26)

*Mata itsuka anata wo otozuremasu.*

“Suatu saat saya akan mengunjungi anda lagi”.

Berdasarkan contoh 1 dan 2 diatas dapat diketahui bahwa kata bantu Ka 'か' dalam bahasa Jepang mempunyai banyak fungsi dan tidak hanya sebagai kalimat tanya , juga dapat digabungkan dengan kata tanya seperti *nani*, *itsu* dan lain-lain.

Karena fungsinya tidak hanya sebagai kalimat tanya untuk itu penulis tertarik untuk meneliti tentang fungsi kata bantu *ka か* pada komik *Death Note* karya Tsugumi Ooba dan Takeshi Obata. Sedangkan alasan penulis memilih komik *Death Note* sebagai sumber data karena penulis telah membaca komik tersebut dan banyak ditemui data yang berkaitan dengan pembahasan yang akan penulis teliti yang akan memudahkan penulis dalam mengumpulkan data. Selain itu komik ini juga menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh penulis.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas , agar tidak menyimpang dari apa yang menjadi tujuan penulis, penulis mengidentifikasi masalah yang akan dikaji dalam

penelitian adalah bagaimana fungsi kata bantu *ka* ‘*か*’ dalam kalimat berbahasa Jepang yang terdapat dalam komik “Death Note” karya Tsugumi Ooba dan Takeshi Obata.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah , maka masalah yang ingin penulis teliti adalah bagaimanakah fungsi kata bantu *ka* ‘*か*’ yang terdapat dalam dalam komik “Death Note” karya Tsugumi Ooba dan Takeshi Obata.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk mendeskripsikan bagaimana fungsi *ka* ‘*か*’ dan pemakaiannya yang telah penulis uraikan sebelumnya, dalam komik “Death Note” karya Tsugumi Ooba dan Takeshi Obata.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Diharapkan dapat memberikan pemahaman baru bagi pembelajar bahasa Jepang dan khususnya penulis sendiri.
2. Dapat menambah informasi dan memperkaya kanazah penguasaan bahasa Jepang , terutama oleh pembelajar bahasa Jepang sebagai bahasa asing terutama tentang partikel .

3. Bagi peneliti linguistik berikutnya agar dapat memberikan tambahan informasi dan menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bahasa Jepang.

## **1.6. Metodologi Penelitian**

Agar hasil yang dicapai sesuai dengan harapan , tentu harus menggunakan metode penelitian yang efektif. Untuk itu penulis menggunakan metodologi yang menyangkut tentang metode penelitian, sumber data, metode dan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **1.6.1. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data tertulis , yaitu diambil dari komik Death Note volume yang berbahasa Jepang. Komik Death Note ini merupakan karya Tsugumi ohba dan Takeshi Obata yang terbit pada tahun 2003

### **1.6.2 Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan metode simak yang dilakukan dengan cara menyimak dalam penggunaan bahasa untuk memperoleh data (Mahsun,2005:90). Metode simak dilakukan dengan cara menyimak kalimat yang berhubungan dengan kata bantu *ka* 'か' yang terdapat dalam

komik Death Note. Setelah melakukan metode simak , penulis melanjutkan dengan teknik catat.

Sudaryanto(1993:135) menyatakan bahwa teknik catat adalah pencatatan yang dilakukan pada kartu yang kemudian dilanjutkan dengan klasifikasi. Teknik ini dimaksudkan agar data yang diperoleh melalui metode simak dapat dikumpulkan dan diklasifikasikan sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

### **1.6.3. Metode dan Teknik Analisis Data**

Dalam metode ini penulis menganalisis data dengan menggunakan metode agih. Menurut Sudaryanto (1993:15) metode agih ini adalah metode yang menggunakan alat penentunya adalah bagian dari bahasa itu sendiri.

Metode agih ini dilakukan dengan teknik dasar dan teknik lanjutan . dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dasar dengan menggunakan teknik bagi unsur langsung (BUL) yakni dengan membagi satuan satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian atau unsur, dan unsur-unsur yang bersangkutan dipandang sebagai bagian langsung membentuk satuan lingual yang dimaksud (Sudaryanto,1993:31). Teknik analisis data yang akan penulis lakukan dapat dilihat dari contoh di bawah ini.

[a] つかおめー死神大王だまくらかして二冊もってたじゃねーか

二冊共落としてのかーよ？で、どこに落としたか、わかっているわけ？。

**(DN:8)**

[tsu-ka ome- shinigami dai ou dama kurakashite nisatsu mottetajane-ka nisatsu tomootoshitanoka yo *de, doko ni otoshitaka, wakatteiruwake ?*].

“tapi bukankah kau punya dua buah buku setelah membohongi raja shinigami? Keduanya hilang? kau sudah tahu dimana jatuhnya.”

Pada data [a] kata bantu *ka'か'* berfungsi menunjukkan sesuatu yang tidak jelas. dimana どこ yang merupakan “*gimonshi*” yang dalam bahasa Indonesia berarti dimana sedangkan おとした yang merupakan *Doushibentuk lampau* yang berarti telah menjatuhkan dan ditambah dengan kata bantu. maka *Gimonshi+Doushi+kata bantu か = どこ+おとした+か* akan menjadi Kalimat どこにおとしたか...dan ditambah dengan kalimat berikutnya yaitu わかっているわけ? .artinya “kau sudah tahu dimana jatuhnya.”” dari kalimat ini jelas menyatakan ketidakjelasan tentang dimanakah buku itu dijatuhkan . Hal ini ditegaskan oleh kata bantu *ka'か'* untuk memperjelas kejadian antara *fujin* dan lawan bicaranya. Berdasarkan analisis diatas dapat kita ketahui bahwa kata bantu *ka'か'* berfungsi untuk menunjukkan sesuatu yang tidak jelas dan belum diketahui.